



PSMS Pincang, PSIM Tetap Waspada

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta harus menutup kompetisi dengan kemenangan. Lolos atau tidak ke babak semifinal bagi Kas Hartadi, pelatih PSIM, adalah soal lain. Mereka mau menang menghadapi PSMS Medan di Stadion Baharrudin Siregar Sabtu (3/2) mendatang dengan banyak gol. "Yang penting menang dulu," kata Kas.

Para pemain punya tekad serupa. Sugiyanto Rohman, gelandang Laskar Mataram yang mewakili rekan-rekannya berjanji akan lebih bekerja keras selama latihan persiapan agar mampu mempersembahkan kemenangan. Meski diprediksi tampil sambil membawa beban, ia dan penggawa lainnya akan berupaya untuk maksimal.

"Kami, para pemain, selalu bekerja keras untuk maksimal di tiap pertandingan. Namun, kami harus kerja keras lagi untuk mendapat hasil yang baik," sambungnya.

PSIM bertandang tanpa Alfriyanto Nico karena harus menjalani hukuman kartu merah. Absennya Nico bukan perkara besar bagi Kas Hartadi karena banyak pemain berpengalaman yang bisa menggantikan perannya. Misalnya saja Sugianto atau Yudha Alkanza. Kerugian tuan rumah jauh lebih besar karena tidak bisa diperkuat Wahyu Illahi. Top skor PSMS ini mendapat



larangan bermain sebanyak dua kali oleh Komdis PSSI.

Hukuman itu dijatuhkan pemain berusia 24 tahun itu sengageja melakukan pelanggaran berbahaya terhadap pemain Semen Padang. Praktis PSMS hanya mengandalkan Nico Malau, Rachmad Hidayat, dan Jose Valencia di lini depan. Namun, situasi ini tidak serta merta membuat PSIM di atas angin. Kas Hartadi minta lini pertahanan tetap disiplin meski menjanjikan Laskar Mataram akan menyerang sepanjang 90 menit.

"Dari belakang, tengah, dan lini depan selalu ada evaluasi setelah pertandingan terakhir. Harus solid. Memang kami bermain 10 orang kemarin tetapi para pemain bekerja keras dalam menyerang," tegas Kas Hartadi.

Peluang PSIM untuk lolos semifinal memang sangat tipis. Nasib Hariono dan kawan-kawan melangkah ke empat besar Liga 2 tidak hanya ditentukan



MERAPI-Instagram @psimjogja_official

Para pemain PSIM saat berlatih di Stadion Mandala Krida.

usaha sendiri tetapi juga di tangan tim harus menunggu hasil pertandingan para rival di Grup X dan dua grup lainnya. Dengan kata lain, kemenangan lawan PSMS saja tidak cukup karena

(Des)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005